

Daftar Pustaka

- Adawiyah, W. (2016). Terapi Spiritual Emotion Freedom Technique (SEFT) untuk Menurunkan Tingkat Stres Akademik pada Siswa Menengah Atas di Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 231.
- Aftrinanto, Z., Hayati, E. N., & Urbayatun, S. (2018). Spiritual Emotional Freedom Techniquea (SEFT) untuk Meningkatkan Kualitas Hidup pada Wanita yang Mengalami Bencana Tanah Longsor. *Studia Insania*, 74.
- Agustini, N. I. (2016). Hubungan Penerimaan Diri Ibu dengan Stres Pengasuhan Ibu dari Anak yang Mengalami Cerebral (*Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang*).
- Anggraini, K. A. (2018). Pelatihan SEFT (Spiritual Emotional Freedom Techniquea) untuk Menurunkan Perilaku Agresi pada Remaja. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ardilla, F., & Herdiana, I. (2013). Penerimaan Diri pada Narapidana Wanita. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 3.
- Ardiyani, M. F., & Permana, G. R. (2014). Penyuluhan Spiritual Emotional Freedom Techniquea (SEFT) sebagai Solusi Kesehatan pada Warga Babadan, Selomirah, Ngablak, Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 202.
- Barnes, S. J., & Pinel, J. P. (2018). *Biopsychology*. Pearson.
- Brahmantia, B., & Huriah, T. (2018). Pengaruh Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) terhadap Penurunan Nyeri dan Kecemasan pada Pasien Pasca Bedah Transurethral Resection Prostate (TURP) di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 6(2), 160-177.
- Carson, S. H., & Langer, E. J. (2006). Mindfulness and Self Acceptance. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, 29-30.
- Devina, G., & Penny, H. (2016). Gambaran Proses Penerimaan Diri Ibu yang Memiliki Anak Disleksia. *IJDS: INDONESIAN JOURNAL OF DISABILITY STUDIES*, 3(1), 44-52.
- Dewi, I. P., & Fauziah, D. (2018). Pengaruh terapi SEFT terhadap penurunan tingkat kecemasan pada para pengguna Napza. *J. Keperawatan Muhammadiyah*, 2(2).
- Dina, Y. S. (2010). Hubungan Antara Penerimaan Diri dengan Kompetensi Interpersonal pada Remaja Panti Asuhan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Faradina, N. (2016). Penerimaan Diri pada Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. *eJournal Psikologi*, 387-388.
- Fatmasari, D., Widyana, R., & Budiyan, K. (2019). Spiritula Emotional Freedom Techniquea (SEFT) untuk Menurunkan Stres pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Psikologi*, 12.

- Firmansyah, O. B. M., Bashori, K., & Hayati, E. N. (2019). Pengaruh Terapi Pemaafan Dengan Dzikir Untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA). *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 5(1), 13-23.
- Heriyadi, A. (2013). Meningkatkan Penerimaan Diri (Self Acceptance) Siswa Kelas VIII Melalui Konseling Realita di SMP Negeri 1 Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2012/2013. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hidayati, N. (2011). Dukungan sosial bagi keluarga anak berkebutuhan khusus. *INSAN*, 13(1), 12-20.
- Idris, I., & Idris, I. (2019). Emotional Freedom Technique Dalam Mengatasi Kecemasan Siswa Menghadapi Ujian. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 106-115.
- Jimenez, S. S., Niles, B. L., & Park, C. L. (2010). A mindfulness model of affect regulation and depressive symptoms: Positive emotions, mood regulation expectancies, and self-acceptance as regulatory mechanisms. *Personality and Individual Differences*, 649-650.
- Khasanah, U. (2016). Pengaruh Intervensi Kognitif Spiritual Terhadap Penerimaan Diri Klien Stroke Iskemik (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Kusnanto, Pradanie, R., & Karima, I. A. (2016). Spiritual Emotional Freedom Techniquea (SEFT) terhadap Kualitas Hidup Penderita Tuberkulosis Paru. *JKP*, 215-216.
- Lestari, D. W. (2013). Penerimaan Diri dan Strategi Coping pada Remaja Korban Perceraian Orang Tua. *Psikoborneo*, 198.
- Lilyanti, H. (2016). Studi Analisis terhadap Penggunaan Terapi Spiritual Emotional Freedom Techniquea (SEFT) yang Dapat Digunakan sebagai Terapi pada Klien yang Mengalami Post Traumatic Stress Disorder (PTSD). *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 21-22.
- Masyithah. (2012). Hubungan Dukungan Sosial Penerimaan Diri pada Penderita Pasca Stroke. Surabaya: Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Novitriani, A., & Hidayati, F. (2018). Pengaruh Spiritual Emotional Freedom Techniquea terhadap Self Acceptance Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan. *Empathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3 - 4.
- Nugraha, A. D. (2012). Pengaruh Pemberian Pelatihan Manajemen Perilaku Kognitif Terhadap Penerimaan Diri Penyandang Tuna Daksa Di BBRSD Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Permanasari, A. P. (2017). Intervensi Kebermaknaan untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Pasien Paliatif dengan Kanker Payudara Stadium Tiga (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Putri, A. K., & Hamidah. (2012). Hubungan Antara Penerimaan Diri dengan Depresi pada Wanita Perimenopause. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 3.
- Putri, I. A. K., & Tobing, D. H. (2016). Gambaran penerimaan diri pada perempuan Bali pengidap HIV-AIDS. *Jurnal Psikologi Udayana*, 21-32.

- Rahayu, Y. D. P., & Ahyani, L. N. (2017). Kecerdasan emosi dan dukungan keluarga dengan penerimaan diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK). *Jurnal Psikologi Perseptual*, 2(1), 29-47.
- Rahmadani, A. (2011). Pengaruh Terapi Pemaafan untuk Meningkatkan Penerimaan Diri pada Penderita Kanker Payudara. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Riandita, A. A. (2017). Tingkat Stres Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ridha, M. (2013). Hubungan Antara Body Image dengan Penerimaan Diri pada Mahasiswa Aceh di Yogyakarta. *Empathy*, 114 - 116.
- Rizka, A. (2018). Penerimaan Diri pada Penderita Kanker. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Rizkiana, U. (2012). Penerimaan Diri pada Remaja Penderita Leukimia. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Santi, N. P. (2018). Efektivitas Konseling dengan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) terhadap Penerimaan Diri pada Ibu Rumah Tangga dengan Human Immunodeficiency Virus. Universitas Airlangga: Doctoral dissertation.
- Setyowati, N., & Hasanah, U. (2016). Pengaruh Intervensi Kognitif Spiritual Terhadap Penerimaan Diri Pada Klien Stroke Iskemik. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), 19-27.
- Suherni. (2017). Pengaruh Spiritual Emotional Freedom Techniquea (SEFT) Terhadap Penurunan Kecemasan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Malang. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Verasari, M. (2014). Efektivitas Terapi Spiritual Emotional Freedom Techniquea (SEFT) terhadap Penurunan Insomnia pada Remaja sebagai Residen NAPZA. *Jurnal Sosi-Humaniora*, 78-79.
- Virlia, S. (2015). Penerimaan Diri pada Penyandang Tunadaksa.
- Yuniarsih, S. M. (2018). Penggunaan SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) untuk Membantu Ibu Hamil Menurunkan Kecemasan Menghadapi Persalinan. *Proceeding of The URECOL*, 262-270.
- Wibowo, M. A. (2009). Penerimaan Diri pada Individu yang Mengalami Prekognisi. 2009: Universitas Gunadarma.
- Widiyanti, D. (2018). Efektivitas Terapi Kelompok Suportif Ekspresif dan Emphatic Love Therapy untuk Meningkatkan Penerimaan Diri pada Orang dengan HIV/AIDS. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zainuddin, A. (2010). SEFT for healing + success + happiness + greatness. Jakarta: PT. Afzan Publishing.